

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan pastoral dianggap sangat signifikan dalam pelayanan perlawatan orang sakit di GMIST Ekklesia Tahuna, sehingga saat ada anggota jemaat yang sakit maka Pendeta dan Penatua yang ada dalam Komisi Doa dan Pekabaran Injil sering melakukan perlawatan terhadap jemaat yang sakit. Mereka memahami bahwa perlawatan orang sakit merupakan salah satu bentuk pendampingan pastoral. Akan tetapi, pelayanan yang terjadi belum sesuai dengan teori pendampingan pastoral bahwa orang sakit harus diperhatikan secara holistik atau menyeluruh. Hal itu terjadi karena Pendeta dan Penatua belum memahami tentang pendampingan pastoral yang tepat bagi orang sakit.
2. Model pendampingan pastoral yang ideal dalam perlawatan orang sakit di GMIST Ekklesia Tahuna, yaitu model pastoral "*Spiritual Formation*" untuk *Called to be a Blessing*. Dengan model ini, Pendeta dan Penatua dapat menyalurkan kemurahan Allah melalui nilai-nilai kasih Agape kepada orang sakit, agar walaupun mereka dalam

penderitaan sakit penyakit, tetapi akan terus merasakan kasih Allah dalam kehidupan mereka. Ketika Pendeta dan Penatua dapat melakukan model ini, maka tentunya anggota jemaat yang sakit dapat merasa diperhatikan secara holistik atau menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi pihak GMIST Ekklesia Tahuna, khususnya Pendeta dan Penatua, peneliti menyarankan bahwa selaku pelayan Tuhan yang mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai gembala bagi jemaat, maka Pendeta dan Penatua harus lebih mengembangkan pengetahuan dan praktek dalam bidang pendampingan pastoral bagi orang sakit. Pendeta dan Penatua harus dibekali teori-teori mengenai pendampingan pastoral, sehingga gereja pun harusnya dapat melaksanakan kegiatan seminar tentang pendampingan pastoral untuk Pendeta dan Penatua. Tidak hanya itu, pihak gereja pun harus membentuk sendiri tim atau komisi pendampingan pastoral, agar pelayanan dapat berjalan efektif dan ideal sesuai dengan porsi tugas masing-masing.
2. Bagi pihak program studi, peneliti menyarankan untuk membuat program kegiatan seminar tentang pendampingan pastoral di gereja-gereja, termasuk juga di dalamnya melaksanakan kegiatan pelatihan bagi Pendeta dan Penatua agar selain mendapatkan materi, mereka juga dapat langsung mempraktekannya.